

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setelah teridentifikasi untuk pertama kalinya di Wuhan – Cina pada Desember tahun 2019 lalu, COVID-19 resmi ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi. WHO mendefinisikan pandemi sebagai pola penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Definisi lain juga dikemukakan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau *The US Centres for Disease Control* dimana pandemi merupakan epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua yang mempengaruhi orang banyak. (Yuliana, 2020)

Dalam waktu yang relatif singkat, penyakit ini sudah menyebar di 216 negara dan teritorial di seluruh dunia. Dalam situs remsinya, WHO mengemukakan lebih dari 21 juta kasus terkonfirmasi, lebih dari 13 juta kasus sembuh, serta lebih dari 750 ribu kasus meninggal per 17 Agustus 2020 di seluruh dunia.

Dengan lebih dari 140 ribu kasus terkonfirmasi per 17 Agustus 2020, Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi terbanyak di Asia Tenggara. Sejumlah pihak dan lembaga berwenang telah berusaha membuat kebijakan preventif dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19.

Melihat hal tersebut, pemerintah melalui Presiden Jokowi telah mengambil tindakan dengan pemberlakuan kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala

Besar dalam upaya pemutusan rantai penyebaran penyakit COVID-19 di Indonesia. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi ini jugalah yang menuntut masyarakat untuk lebih mengindahkan himbauan pemerintah terutama himbauan yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan. (LP4M Intitut Bisnis dan Informatika , 2020)

Namun pada implementasinya, upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 melalui PSBB pun dinilai belum mampu mengendalikan jumlah penyebaran COVID-19 di Indonesia. Hal menjadikan kebijakan ini solah nihil dengan melihat dan membandingkan kasus terkonfirmasi yang terus naik secara signifikan dari hari ke hari. Dengan angka kenaikan lebih dari 1.000 kasus setiap harinya membawa kepada suatu asumsi bahwasannya masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan dan himbauan pemerintah yang bersifat prefentif sebagai upaya pemerintah untuk melindungi masyarakat terhadap ancaman penyakit COVID-19. (LP4M Intitut Bisnis dan Informatika , 2020)

Mobilitas masyarakat yang tinggi terutama masyarakat yang berdomisili di daerah perkotaan cenderung sulit untuk dibatasi. Mengingat pusat bisnis dan perekonomian yang vital umumnya terletak di kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Kebutuhan masyarakat yang plural, kondisi masyarakat di segala aspek mulai dari finansial, pendidikan, dan sosial budaya yang beragam sehingga sulit

untuk mengeneralisasikan masyarakat yang teredukasi sepenuhnya, serta reaksi dan respon masyarakat yang sangat beragam, bertendensi menghiraukan himbauan pemerintah, serta sikap acuh masyarakat, menjadi asumsi sementara mengapa kasus terkonfirmasi di Indonesia terus merangkak naik. (Zulva, 2020)

Melihat hal ini, beberapa lembaga negeri maupun swasta turut mengambil peran untuk membantu pemerintah dalam agenda penanggulangan, pencegahan, pengedukaisn, serta pemberdayaan masyarakat yang terdampak COVID-19. Merujuk kepada hal tersebut, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAYAJA) selaku lembaga pendidikan tingkat universitas atau perguruan tinggi dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020, mengambil bagian untuk mendukung program pemerintah, serta mewujudkan mahasiswa yang tanggap dan berbakti terutama pada masalah yang sedang dialami oleh masyarakat. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program ini merupakan bentuk kegiatan dukungan dan penguatan dari program Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19. (LP4M Intitut Bisnis dan Informatika , 2020)

Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis darmajaya mengabil tema besar yakni “*Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*”. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melihat bahwasannya penggunaan teknologi informasi secara optimal dalam upaya untuk meningkatkan ketahanan masyarakat selama pandemi COVID-19 diharapkan mampu untuk

mewujudkan masyarakat tanggap, teredukasi, mampu bertahan bahkan memiliki kualitas hidup yang baik dalam masa pandemi COVID-19. Terdapat 5 area pilihan dan 1 area optional yang dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan latar belakang pendidikan mahasiswanya yang mendukung tema besar program PKPM diantaranya ; 1) Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi COVID-19, Penyediaan APD; 2) Survival Kelompok Warga Terdampak; 3) Pendampingan Belajar Online di Desa; 4) Membantu pemulihan Kegiatan UMKM; 5) Team Project Perangkat Lunak yang Berhubungan dengan COVID-19; 6) Kegiatan Opsional yang menyesuaikan dengan Tema Besar. (LP4M Intitut Bisnis dan Informatika , 2020)

Hal ini sejalan dengan area PKPM yang di usung oleh penulis yakni “*Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi COVID-19, dan penyediaan APD*”. Area PKPM yang usung oleh penulis merupakan pertimbangan dari hasil observasi dan pengamatan perilaku masyarakat di sekitar tempat tinggal penulis. Penulis merujuk kepada kondisi masyarakat di lingkungan sekitar dimana beberapa masyarakat yang terdaftar dalam lingkungan penulis, belum teredukasi sepenuhnya terkait segala hal yang berhubungan dengan COVID-19, serta pentingnya penerapan protokol kesehatan. Beberapa dari mereka tidak begitu mengindahkan himbauan dari pemerintah dan cenderung mengabaikan pentingnya implementasi protokol kesehatan

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi besar adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana cara menanamkan sifat yang responsif terhadap bahaya COVID-19 kepada masyarakat di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat?
2. Apakah pandemi COVID-19 ini membawa dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan masyarakat?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi besar adalah sebagai berikut;

### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Mewujudkan salah satu uraian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat;
2. Mengimplementasikan program kerja dan area yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang diupayakan oleh Pemerintah;
3. Membantu Program Pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menciptakan masyarakat yang tanggap dan responsif terkait hal-hal yang berhubungan dengan COVID-19 melalui pendekatan edukatif;

2. Mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap aspek kehidupan masyarakat RT 002 Desa Bandar Jaya Barat.

### 1.3.3. Manfaat

1. Bagi IIB Darmajaya
  - a. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama melalui program PKPM.
  - b. Dapat menelaah dan merumuskan kondisi yang terjadi dalam masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan budaya.
  - c. Menganalisa dan mendiagnosis kebutuhan masyarakat dengan tepat.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Merealisasikan mahasiswa yang tanggap dan peduli terhadap masalah yang timbul dalam masyarakat sekitar;
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terkait COVID-19;
  - c. Meleatih kecakapan mahasiswa dalam berbicara, berkoordinasi serta menambah kemampuan menggali informasi yang akurat.
3. Bagi Masyarakat
  - a. Melalui program ini masyarakat akan teredukasi dan menciptakan sikap yang tanggap sehingga memberi dampak yang positif bagi masyarakat terutama dalam masa pandemi.

#### **1.4. Mitra yang Terlibat**

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Maka dari itu program ini tidak akan berjalan tanpa adanya mitra dan pihak yang turut berkontribusi membantu jalanya program ini. Mitra yang terlibat diantaranya adalah ;

1. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAJAYA)

Institut informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAJAYA) merupakan lembaga pendidikan tingkat universitas atau perguruan tinggi yang bertindak selaku institusi yang menaungi mahasiswa dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPKM) tahun 2020. IIB DARMAJAYA berlokasi di Bandar Lampung, beralaskan di Jl. ZA Pagar Alam No.93 Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung dan didirikan pada tanggal 5 Juni 1997.

2. RT 002 Desa bandar Jaya Barat.

RT 002 merupakan wilayah rukun tetangga yang terletak di desa Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar. RT 002 dipimpin oleh Bapak Selamat Sudarsono yang telah menjabat sejak tahun 2013. RT 002 tergolong RT yang kecil dengan hanya 18 orang yang terdaftar dalam kartu keluarga. RT 002 terletak di barat Jalan Lintas timur atau jalan Negara dan didominasi oleh kawasan perukoan. Di RT 002 juga terdapat satu Gereja, dua Hotel, empat bank, dan lebih dari 10 ruko dengan aktifitas bisnis yang beragam.

3. Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) Filipi Bandar Jaya.

Gereja ini berlokasi di Kelurahan Bandar Jaya Barat. Gereja ini beralamatkan di Jl Proklamator Raya No.107 Bandar Jaya Barat, Lampung Tengah. Didirikan pada tahun 1991 oleh perintis pertama Pdt. Paulus Lee, dan sudah mengalami tiga kali pergantian kepala gereja (gembala sidang). Kepala gereja (gembala sidang) yang menjabat saat ini adalah Pdt. Daniel Syamsul A. Beliau menjabat dan dikukuhkan menjadi Kepala gereja (gembala sidang) pada tanggal 6 September 1996.

4. Jaringan Doa Anak Regional Lampung Tengah

Merupakan persekutuan antar gereja yang menaungi anak-anak Kristen di Lampung Tengah. Persekutuan ini dikoordinir oleh Ibu Gita Fera Harahap, SH. Persekutuan ini memiliki beberapa koordinator di setiap kabupaten yang ada di Lampung. Kantor sekretariat persekutuan ini berkedudukan di Jl. Proklamator Raya No. 222 Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Persekutuan ini dibentuk dan diresmikan pada tahun 2016 di Bandar Jaya.



## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1. Program-program yang Dilaksanakan

Program kerja PKPM yang diimplementasikan di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar merupakan program yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan area PKPM yang diusung. Merujuk kepada area PKPM yang diusung yakni “*Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi COVID-19, dan penyediaan APD*”, maka dari itu beberapa program kerja yang direncanakan dan diimplementasikan merupakan program kerja yang menggunakan pendekatan edukatif kepada masyarakat. Pendekatan edukatif yang dilaksanakan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2020 ini dapat tercapai dengan maksimal.

Program kerja yang dilakukan dibagi dalam lima kegiatan dasar yang mencakup; 1) Sosialisasi edukatif COVID-19 (baik melalui media online maupun secara tatap muka); 2) Pembuatan banner edukatif; 3) Pembagian APD berupa masker dan *personal hygiene*, dan 4) Relawan pengecekan suhu; 5) Pendataan riwayat berpergian jemaat.

##### 1. Sosialisasi Edukatif COVID-19

Kegiatan sosialisasi merupakan program kerja utama yang dilakukan. Kegiatan sosialisasi dilakukan menggunakan 2 metode yakni secara langsung atau tatap muka dan secara online melalui sosial

media (Instagram). Kegiatan sosialisasi secara langsung dilakukan di 3 tempat yang berbeda yakni GPPS FILIPI Bandar Jaya, RT 002 Bandar Jaya, dan Sekretariat Jaringan Doa Anak Regional Lampung Tengah.

2. Pembuatan dan Pemasangan Banner Edukatif

Kegiatan pembuatan banner edukatif berupa banner cara mencuci tangan yang benar serta pemasangannya.

3. Pembagian APD dan *Personal Hygiene*

Pembagian APD yang di maksud berupa masker dan personal hygiene yang di maksud adalah handsanitizer. Pembagian masker dan handsanitizer dilakukan di lingkungan RT 002 dan Gereja Pantekosta Pusat Surabaya.

4. Relawan Pengecekan Suhu

Kegiatan ini merupakan kegiatan sukarela dengan cara menjadi relawan untuk pengecekan suhu di Gereja Pantekosta pusat Surabaya jemaat FILIPI Bandar Jaya. Pengecekan suhu ini dilakukan sebelum para jemaat memasuki ruangan ibadah dengan memastikan bahwa setiap jemaat yang hadir tidak menunjukkan gejala COVID-19.

5. Pendataan Kesehatan Riwayat Berpergian Jemaat

Pendataan yang dilakukan meliputi suhu tubuh, riwayat berpergian dan riwayat gejala COVID-19. Pendataan ini bertujuan agar mengetahui kondisi kesehatan per individu jemaat. Apabila terdapat jemaat dengan kondisi kesehatan yang lemah maka disarankan untuk pulang dan beristirahat. Hal ini dilakukan mengingat resiko penularan penyakit yang tinggi dalam kondisi kesehatan yang lemah.

## **2.2. Waktu Kegiatan**

Pelaksanaan program kerja Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilaksanakan selama 25 hari. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan persetujuan dan koordinasi dengan mitra terkait. Penerapan protokol tetap dilakukan selama pelaksanaan perogram PKPM sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Kegiatan yang dilakukan pun dibatasi dengan kegiatan yang tidak mengundang perhatian orang untuk berkerumun dan berdekatan.

## **2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Berikut ini merupakan uraian kegiatan yang dilakukan selama masa PKPM berlangsung;

### **1. Sosialisasi Edukatif COVID-19**

Sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait COVID-19. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dan memiliki pengetahuan yang cukup terkait segala hal yang berhubungan dengan COVID-19.

Sosialisasi dilakukan dengan dua cara yakni secara langsung (tatap muka) maupun sosialisasi secara virtual melalui media sosial. Penyampaian sosialisasi dilakukan dengan bahasa dan pembawaan yang sederhana sehingga mudah untuk sdipahami oleh masyarakat awam.

Sosialisasi pertama dilakukan di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) Jemaat FILIPI Bandar Jaya. Materi sosialisasi dibagi menjadi enam segmen yakni; 1) Pengertian virus *SARSCOV2* yang menyebabkan penyakit COVID-19; 2) Pengertian COVID-19; 3) Media penularan COVID-19; 4) Gejala COVID-19; 5) *Swab Test* dan *Rapid Test*; dan 6) Kiat-kiat pencegahan penularan COVID-19.

Sosialisasi ini diikuti oleh 32 jemaat yang hadir dengan tetap menerapkan protokol kesehatan saat beribadah. Pihak Gereja pun sudah menerapkan himbawan dan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah seperti; pengurangan jumlah kursi dan kuota jemaat, pemasangan wastafel untuk cuci tangan, pengecekan suhu sebelum memasuki ruangan, dan mempersingkat waktu ibadah dengan tidak mengurangi kesempurnaan ibadah sebagai bentuk kepatuhan kepada pemerintah dan perlindungan kepada tiap jemaat.



Gambar 2.1 Sosialisasi di GPPS FILIPI Bandar Jaya

Sosialisasi kedua dilakukan di kantor kesekretariatan Jaringan Doa Anak (JDA) Regional Lampung Tengah. Sosialisasi diikuti beberapa

koordinator dari masing-masing kecamatan di Lampung Tengah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Sama dengan materi sebelumnya, materi sosialisasi dibagi menjadi enam segmen yakni; 1) Pengertian virus *SARSCOV2* yang menyebabkan penyakit COVID-19; 2) Pengertian COVID-19; 3) Media penularan COVID-19; 4) Gejala COVID-19; 5) *Swab Test* dan *Rapid Test*; dan 6) Kiat-kiat pencegahan penularan COVID-19.

Sosialisasi ini juga bertepatan dengan agenda Jaringan Doa Anak Regional yakni pembagian multivitamin gratis kepada anak-anak yang tergabung dalam persekutuan ini. Multivitamin yang didistribusikan berupa vitamin C, vitamin E, dan obat antibiotik lainnya.



Gambar 2.2 Sosialisasi Dengan JDA Lampung Tengah

Sosialisasi ketiga secara tatap muka dilakukan di RT 002 Bandar Jaya Barat. Sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangi kediaman masyarakat yang terdaftar di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat. Materi sosialisasi yang diberikan tidak seperti dua kegiatan sosialisasi sebelumnya. Penekanan penyampaian hanya pada Pengertian Virus Corona dan COVID-19, gejala COVID-19, dan pentingnya penerapan

protokol kesehatan sebagai upaya preventif agar terhindar dari resiko tertular COVID-19.

Berbeda dengan sosialisasi sebelumnya, sosialisasi tatap muka dengan warga RT 002 Bandar Jaya Barat ini juga dilengkapi dengan *sharing session* dimana setiap warga yang terdaftar menceritakan, dan saling berbagi mengenai dampak yang dirasakan selama pandemi COVID-19. Kebanyakan dari masyarakat mengeluhkan perubahan aspek finansial yang sangat dirasakan selama masa karantina. Dampak ekonomi yang dirasakan seperti; 1) Penurunan jumlah pelanggan; 2) Penurunan omset atau pendapatan setiap bulan; hingga 3) Sulitnya mencari lapangan pekerjaan.

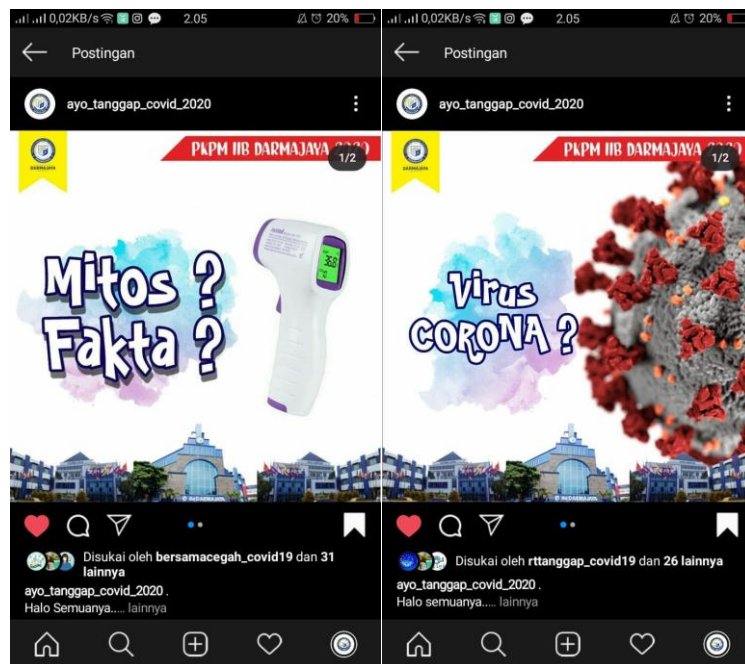


Gambar 2.3 Sosialisasi tatap muka di rumah warga RT 002

Selain sosialisai dengan tatap muka, sosialisasi melalui sosial media juga dilakukan sebagai kegiatan yang mendukung tema besar Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya tahun 2020 yaitu “*Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan*

*Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*". Sosial media yang digunakan adalah Instagram. Instagram merupakan sosial media yang sangat digandrungi di masyarakat. Psotingan edukatif yang di unggah sebagai media sosialisasi kepada masyarakat dilakukan di akun @ayo\_tanggap\_covid\_2020. Akun tersebut telah diikuti oleh 100 orang.

Selama masa PKPM, kegiatan mengunggah postingan edukatif di akun Instagram @ayu\_tanggap\_covid\_2020 berjumlah 17 postingan yang terbagi menjadi empat segmen yakni; 1) *Tips &Trick* yang berisi kiat-kiat seru dalam beraktifitas serta trik terkait penanggulangan COVID-19; 2) *Mitos? Fakta?* yang membahas mitos dan fakta terkait COVID-19 yang banyak beredar di masyarakat; 3) *Postingan Edukatif*; 4) *New Normal Starter Pack* yaitu postingan yang berisi peralatan apa saja yang wajib dibawa saat beraktifitas di masa pandemi COVID-19.



Gambar 2.4 Postingan di akun @ayo\_tanggap\_covid\_2020

## 2. Pembuatan dan Pemasangan Banner Edukatif

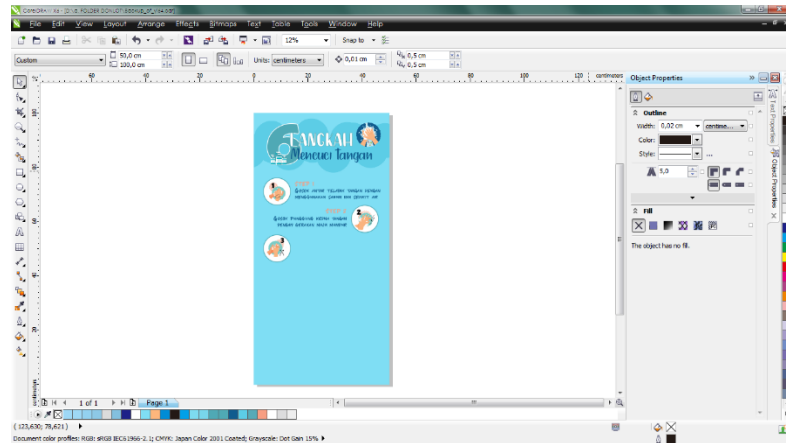
Pembuatan banner edukatif dilakukan sekali dalam masa PKPM. Banner edukatif yang dibuat berjudul “6 Langkah Mencuci Tangan” yang memuat ilustrasi berupa gambar yang menunjukkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Tujuan dari pada kegiatan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk megajarkan cara dan teknik mencuci tangan dengan benar. Kebanyak orang salah dalam melakukan gerakan mencuci tangan. Padahal apabila gerakan mencuci tangan dilakukan dengan gerakan yang benar, maka seluruh area tangan seperti telapak, punggung, sela-sela jari, ujung-ujung jari, dan pergelangan tangan dapat bersih merata secara menyeluruh.



Gambar 2.5 Banner “6 Langkah Mencuci Tangan”



Pembuatan banner membutuhkan waktu satu hari saja. Aplikasi yang digunakan adalah *CorrelDraw X6*. Banner di cetak dengan ukuran 150 x 50 cm dengan menggunakan bahan banner.



Gambar 2.6 Proses editing konsep banner

Pemasangan banner dilakukan di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Bandar Jaya. Banner ini ditepatkan di depan wastafel cuci tangan yang sudah disiapkan pihak gereja. Pihak gereja melalui kepala gereja Pdt. Daniel Syamsul A memberi izin dan turut mendukung pemasangan banner ini sebagai upaya untuk mengedukasi jemaat terkait gerakan mencuci tangan yang benar.



Gambar 2.7 Proses pemasangan banner cuci tangan

### 3. Pembagian APD dan *Personal Hygiene*

Kegiatan pembagian APD berupa masker menjadi salah satu kegiatan utama yang dilakukan selama masa PKPM. Masker merupakan alat yang penting untuk digunakan terlebih di masa pandemi COVID-19. Pembagian masker secara gratis bertujuan untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya pemakaian masker, terlebih saat beraktivitas diluar rumah sebagai upaya untuk pencegahan penularan COVID-19.



Gambar 2.8 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer kepada warga RT 002

Selain membagikan masker, kegiatan ini juga membagikan *hand sanitizer* secara cuma-cuma. *Hand sanitizer* yang dibagikan berukuran kecil dan sangat mudah untuk dibawa kemana-mana. Pembagian *hand sanitizer* ini berfungsi untuk mengingatkan masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan tangan, dimana tangan merupakan

salah satu media penularan virus corona. Pemakaian *hand sanitizer* dapat dilakukan setelah atau tanpa mencuci tangan. Namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal penggunaan *hand sanitizer* lebih baik digunakan setelah mencuci tangan.

#### 4. Relawan Pengecekan Suhu

Menjadi relawan pengecekan suhu menjadi salah satu program rutin yang dijalankan tiap minggunya. Kegiatan ini dilakukan di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) FILIPI Bandar Jaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan jemaat yang datang. Sebelum memasuki ruangan, jemaat dipersilahkan untuk mencuci tangan dan melakukan cek suhu tubuh dengan *Thermal Gun*. Apabila terdapat jemaat dengan suhu tubuh diatas  $38^{\circ}\text{C}$ , maka jemaat tersebut dianjurkan untuk beristirahat di rumah mengingat kondisi tubuh yang demam merupakan salah satu gejala umum yang dialami oleh penderita COVID-19. Hal ini dilakukan sebagai upaya perlindungan kepada setiap jemaat yang datang.



Gambar 2.9 Kegiatan pengecekan suhu kepada jemaat

## 5. Pendataan Kesehatan dan Riwayat Berpergian

Pendataan Kesehatan dilakukan di tabel terlampir dengan mendata nama, alamat domisili, suhu tubuh, dan riwayat bepergian jemaat. Pendataan ini bertujuan sebagai rekam jejak kegiatan jemaat. Apabila terdapat jemaat dengan riwayat bepergian di daerah dengan zona yang tergolong berbahaya, maka jemaat yang bersangkutan dianjurkan untuk tidak melakukan kontak fisik dengan jemaat yang lain. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kondisi jemaat sehat dan baik agar mengurangi potensi penyebaran penyakit COVID-19 yang dibawa ke orang lain. Hal ini juga sesuai dengan anjuran Kepala RT 002 dimana Gereja Pantekosta Pusat Surabaya berada.



Gambar 2.10 Proses Pendataan Kesehatan dan Riwayat Berpergian

## BAB III

### PENUTUP

#### 3.1. Kesimpulan

Kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 merupakan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program ini merupakan bentuk kegiatan dukungan dan penguatan dari program Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis darmajaya mengambil tema besar yakni “*Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*”.

Pelaksanaan program kerja Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilaksanakan selama 25 hari. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan persetujuan dan koordinasi dengan mitra terkait. Penerapan protokol tetap dilakukan selama pelaksanaan perogram PKPM sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Area PKPM yang di usung oleh penulis yakni “*Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi COVID-19, dan penyediaan APD*”. Area PKPM yang usung oleh penulis merupakan pertimbangan dari hasil observasi dan pengamatan perilaku masyarakat di sekitar tempat tinggal penulis. Penulis merujuk kepada kondisi marakat di

lingkungan sekitar dimana beberapa masyarakat yang terdaftar dalam lingkungan penulis, belum teredukasi sepenuhnya terkait segala hal yang berhubungan dengan COVID-19, serta pentingnya penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar dapat disimpulkan yaitu;

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi edukatif baik dilakukan secara langsung maupun lewat media sosial (*Instagram*). Sosialisasi yang dilakukan merupakan bentuk pendekatan edukatif kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait segala hal yang berkaitan dengan COVID-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya untuk mencegah penularan dan penyebaran COVID-19. Sosialisasi yang dilakukan telah mendapat persetujuan dan dukungan penuh dari ketua RT setempat. Sosialisasi dilakukan di tiga lokasi berbeda yakni kediaman warga RT 002, Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) FILIPI Bandar Jaya, dan Kantor Kesekretariatan JDA Regional Lampung Tengah.
- b. Pembuatan dan pemasangan banner edukatif (*6 Langkah Mencuci Tangan*). Pembuatan dan pemasangan banner bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang cara mencuci tangan yang tepat. Banner tersebut memuat cara dan gerakan mencuci tangan yang sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan republik Indonesia.
- c. Pembagian Masker dan *Personal Hygiene*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menggunakan

masker terlebih saat beraktifitas di luar rumah. Virus Corona yang menyebabkan penyakit COVID-19 dapat menyebar melalui udara. Maka dari itu pemerintah menghimbau agar tetap menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah. Pembagian masker dan *Hand sanitizer* dilakukan di kediaman warga RT 002 Desa Bandar Jaya Barat.

- d. Relawan Pengecekan Suhu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat di luar RT 002 yang beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS FILIPI) yang beralamatkan di RT 002. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari ketua RT setempat sebagai upaya perlindungan dan pencegahan penyebaran COVID-19.
- e. Pendataan kondisi kesehatan dan riwayat berpergian jemaat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan jemaat dan riwayat berpergian yang dilakukan. Jemaat yang berpergian di daerah dengan status sebagai zona merah disarankan untuk mengisolasi diri di rumah masing-masing sebagai upaya untuk mencegah penyebaran dan penularan COVID-19.

### **3.2. Saran**

#### 3.2.1. Untuk Mahasiswa :

1. Mahasiswa perlu menitik beratkan program kerja yang memiliki dampak secara langsung kepada masyarakat;
2. Dalam kegiatan apapun, perlu adanya koordinasi dengan mitra terkait agar pelaksanaan program PKPM kedepannya dapat berjalan dengan lancar.

#### 3.2.2. Untuk Masyarakat RT 002 Desa Bandar Jaya Barat:

1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap isu kesehatan yang terjadi belakangan ini;
2. Masyarakat RT 002 disarankan melakukan *medical check up* apabila terdapat gejala yang mengarah kepada COVID-19;
3. Masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun.

### **3.3. Rekomendasi**

Saran yang dapat diberikan selama kegiatan PKPM tahun 2020 di RT 002 Desa Bandar Jaya Barat, kecamatan terbanggi besar adalah :

#### 3.3.1. Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa harus menggali informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat agar tidak menciptakan persepsi bias dalam masyarakat;
2. Mahasiswa harus mempunyai rasa simpati dan empati terhadap kondisi masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi.

#### 3.3.2. Untuk Masyarakat

1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap isu kesehatan yang terjadi belakangan ini;
2. Masyarakat tidak boleh menganggap enteng terlebih menghiraukan himbauan pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun;
3. Masyarakat perlu memahami dan mampu menelaah berita yang akurat dan yang *hoax*;



4. Masyarakat perlu melakukan *cross check* terhadap berita-berita yang dianggap mencurigakan.

### 3.3.3. Untuk Pemerintah

1. Pemerintah harus menyediakan layanan dan pengaduan COVID-19 yang mudah diakses oleh masyarakat khususnya masyarakat yang belum melek teknologi;
2. Pemerintah harus segera mencari solusi untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan pemulihan ekonomi nasional;
3. Pemerintah harus tanggap dalam pemberian bantuan sosial khususnya kepada masyarakat-masyarakat yang terdampak COVID-19.